

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*).⁵⁶ Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat dan terjun langsung ke lapangan dalam rangka menggali data dan informasi terkait dengan korelasi hasil belajar akidah akhlak dan perilaku kesopanan bertutur kata peserta didik kelas V MIS Nurul Huda Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pendekatan ini juga mempertanyakan dan menghubungkan dua variabel sehingga memiliki hubungan sebab akibat.⁵⁷ Pada penelitian ini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Hal ini berarti penelitian berfokus pada hasil belajar akidah akhlak sebagai variabel independent (X) dan perilaku kesopanan bertutur kata peserta didik kelas V sebagai dependen (Y).

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 9.

⁵⁷ Hendri Siregar and Fauzi Fahmi, *Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar Bidang Pendidikan)* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), 13, <https://books.google.co.id/books?id=c77QEAAAQBAJ>.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan menggunakan teknik korelasi (*correlation research*) berusaha menetapkan seberapa kuatnya hubungan atau pengaruh yang terdapat antara variabel.⁵⁸ Desain penelitian ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengungkapkan seberapa besar korelasi hasil belajar akidah akhlak dan perilaku kesopanan bertutur kata peserta didik kelas V di MIS Nurul Huda Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda Banjarmasin yang beralamat di Jalan Kelayan B Timur Rt. 05 No. 284, Kelurahan Kelayan Timur, kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti memilih madrasah ini dengan alasan karena MIS Nurul Huda Banjarmasin berbasis Islam, perilaku peserta didiknya mencerminkan syariat Islam sehingga diharapkan peserta didik mampu mengaplikasikan materi yang telah diajarkan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, juga menjadi contoh bagi madrasah umum atau madrasah lainnya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas atau keseluruhan dari semua subjek atau individu yang memiliki kriteria tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.⁵⁹

⁵⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2015), 39, <https://books.google.co.id/books?id=3fe1DwAAQBAJ>.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 130.

Sedangkan menurut Priyatno, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang darinya terkandung informasi yang ingin diketahui.⁶⁰

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti yang nantinya akan digeneralisasikan untuk ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah keseluruhan peserta didik kelas V di MIS Nurul Huda Banjarmasin yang berjumlah 16 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶¹ Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶²

Mengingat dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh peserta didik kelas V di MIS Nurul Huda Banjarmasin yang berjumlah 16 peserta didik dan jumlah populasi tersebut kurang dari 100, maka seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu seluruh populasi diambil sebagai sampel.⁶³ Jadi sampel dalam penelitian ini adalah

⁶⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

⁶² H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 59.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 140.

seluruh peserta didik kelas V di MIS Nurul Huda Banjarmasin yang berjumlah 16 orang peserta didik.

E. Data dan Sumber Data

Menurut data dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan.⁶⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar perilaku kesopanan bertutur kata peserta didik kelas V MIS Nurul Huda Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen.⁶⁵ Sumber data sekunder merupakan data untuk melengkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data pendukung yang ada di MIS Nurul Huda Banjarmasin, seperti hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak peserta didik selama semester ganjil, profil Madrasah, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ghozali menyatakan bahwa peneliti yang tidak mengetahui teknik pengumpulan data tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar penelitian

⁶⁴ Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jogyakarta: Deepublish, 2022), 230, <https://books.google.co.id/books?id=oKdgEAAAQBAJ>.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

yang telah ditetapkan. Data biasanya dikaitkan dengan waktu, tempat dan gambaran tentang suatu keadaan yang ingin diteliti.⁶⁶

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tes

Tes adalah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang diberikan kepada seseorang untuk mengukur kemampuan kognitif serta kompetensi dirinya.⁶⁷

Pada penelitian ini, tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi akidah akhlak yang sudah diajarkan oleh guru. Metode ini digunakan untuk menggumpulkan data tentang pemahaman pada materi akidah akhlak peserta didik.

Untuk memudahkan penyusunan soal evaluasi, dibuat kisi-kisi evaluasi hasil belajar peserta didik, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi akidah akhlak. Hasil evaluasi yang akan menjadi sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi mata pelajaran akidah akhlak semester ganjil kelas V tahun ajar 2023/2024 di MIS Nurul Huda Banjarmasin.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Evaluasi Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta didik (X)

Sub Variabel	Indikator	No. Soal
Aspek akidah (keimanan)	1. Mengenal Allah melalui kalimat tayyibah hauqalah (Laa aula wa laa quwwata illa billahil aliyyl azhim).	1, 2, 3, 15, 17, 18
	2. Mengenal Allah melalui al-Asma al-Husna (al- Qawiyy dan al-Qayyum).	4, 5,19

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 121.

⁶⁷ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 73.

Sub Variabel	Indikator	No. Soal
Aspek akhlak	1. Pembiasaan akhlak terpuji (mahmudah)	12, 14
	2. Menghindari akhlak tercela (madzmumah)	9, 13
Pembiasaan berperilaku terpuji	1. Akhlak kepada Allah	6, 7, 8, 16, 21, 22,
	2. Akhlak kepada diri sendiri	23, 24, 25
	3. Akhlak kepada sesama	20
		10, 11

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁸ Kuesioner perilaku kesopanan bertutur kata diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui atau menunjukkan perasaan responden tentang pembelajaran akidah akhlak.

Penyusunan kuesioner menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban, pertanyaan tiap item terbagi dalam dua kategori yaitu, pertanyaan yang bersifat positif (*favorable*) dan pertanyaan yang bersifat negatif (*unfavorable*). Skala ordinal ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu:⁶⁹

Tabel 3.2 Skala likert empat alternatif jawaban

<i>Favorable</i> (pertanyaan positif)	<i>Unfavorable</i> (pertanyaan negatif)
Selalu (SL) = 4	Selalu (SL) = 1
Sering (S) = 3	Sering (S) = 2
Kadang-Kadang (KK) = 2	Kadang-Kadang (KK) = 3
Tidak Pernah (TP) = 1	Tidak Pernah (TP) = 4

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

⁶⁹ Ririn Anasti et al., *Sukses Menyelesaikan Skripsi Dengan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Data SPSS* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2022), 40, <https://books.google.co.id/books?id=kYrcEAAAQBAJ>.

Keuntungan dari penggunaan metode angket ini adalah:

- a. Peneliti tidak perlu hadir.
- b. Dapat dibagikan kepada responden secara bersamaan.
- c. Jawaban responden didasarkan pada kecepatan mereka masing-masing dan waktu luang mereka.
- d. Responden bebas menjawab, jujur, dan tidak malu-malu karena data pribadi bersifat anonim.
- e. Membuat standar agar pertanyaan yang sama diberikan kepada setiap responden.⁷⁰

Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan tipe pilihan yang berbentuk *multiple choice* yang mana angket dibagikan secara langsung kepada responden. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Peneliti mudah dalam merekap jawaban.
- b. Menjaga agar jawaban responden tidak menyimpang dari topik.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Kesopanan Bertutur Kata Peserta Didik (Y)

Sub Variabel	Indikator	No. Soal	
		<i>F</i>	<i>UF</i>
Perilaku kesopanan bertutur kata peserta didik	1. Bersikap angon rasa/berempati ketika berbicara dengan lawan bicara.	1, 2	
	2. Bersikap empan papan/sesuai situasi ketika berbicara dengan lawan bicara.		3
	3. Bersikap rendah hati ketika berbicara dengan orang lain.	4, 5	6

⁷⁰ Prasetyo Bambang and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 65.

Sub Variabel	Indikator	No. Soal	
		<i>F</i>	<i>UF</i>
	4. Bersikap tepa selira/empati ketika berbicara dengan orang lain.	7	8
	5. Meminta tolong untuk meminta bantuan.	9	10
	6. Berterima kasih sebagai penghormatan atas bantuan orang lain.	11	12
	7. Meminta maaf untuk perkataan yang menyinggung perasaan orang lain.	13	
	8. Menggunakan kata berkenaan untuk meminta kesediaan orang lain.	14	15
	9. Menggunakan kata beliau kepada orang ke 3 yang lebih tua.	16	
	10. Menggunakan kata Bapak/Ibu kepada orang kedua dewasa.	17, 18	

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dari benda tertulis.⁷¹ Metode dokumentasi dilakukan dengan cara melihat, membaca dan mempelajari informasi yang di dapat, lalu mencatat data tertulis yang relevan dengan subjek penelitian. Data ini dikumpulkan dari catatan atau dokumentasi seperti administrasi kantor. Adapun alasan menggunakan pengambilan data dengan metode dokumentasi ini adalah:

- a. Dokumentasi sistematis artinya telah tersusun rapi dan dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Informasi dapat diperoleh dengan cepat dan tepat dari dokumen.

⁷¹ Annisa Mayasari and Opan Arifudin, "Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Antologi Kajian Multididiplin Ilmu[Al-Kamil]* 1, no. 1 (2023): 52, <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/Alkamil/article/view/419>.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Instrumen tes ini berisi soal pilihan ganda dan soal menjodohkan. Hal yang perlu diperhatikan ketika membuat instrumen dalam bentuk tes adalah:

- a. Mengikuti standar kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok sesuai dengan pedoman kurikulum 2013.
- b. Soal berbentuk pilihan ganda dan menjodohkan.
- c. Butir-butir soal yang digunakan adalah soal ulangan semester ganjil tahun 2023/2024, yang mana telah memenuhi kualifikasi valid dan reliabel. Maka dari itu peneliti hanya mengumpulkan rekap nilai seluruh peserta didik kelas V MIS Nurul Huda Banjarmasin.

2. Instrumen Kuesioner

Instrumen kuesioner ini berisi pertanyaan dan pernyataan berbentuk skala likert. Hal yang perlu diperhatikan ketika membuat instrumen dalam bentuk kuesioner adalah:

- a. Pertanyaan dan pernyataan tidak ambigu.
- b. Penyusunan kuesioner menggunakan skala likert.
- c. Butir-butir kuesioner telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yakni bersifat valid dan reliabel.

Instrumen dikatakan baik jika bersifat valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengumpulan data instrumen, instrumen yang dibuat harus diuji terlebih dahulu untuk memastikan kevalidan dan reliabel soal yang akan digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisa Data

1. Deskriptif Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data melalui distribusi frekuensi dan pengukuran nilai sentral mean. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan, antara lain:

- a. Memberikan nilai untuk setiap pilihan jawaban yang dipilih oleh responden berdasarkan pernyataan kuesioner.
- b. Menjumlahkan skor setiap jawaban dari responden.
- c. Membuat tabel distribusi frekuensi skor jawaban responden.
- d. Mengelompokkan skor jawaban pada masing-masing variabel dengan interpretasi sebagai berikut:⁷²

$$\text{Mean } (x) = \frac{\sum FX}{N}$$

$$\text{Standar Deviasi } (SD) = \sqrt{\frac{\sum FXr^2}{N}}$$

Tabel 3.4 Interpretasi Perhitungan Skor⁷³

Perhitungan Skor	Interpretasi
Skor $\geq M + 1,5SD$	Sangat Baik
$M + 0,5SD \leq$ Skor	Baik
$M - 0,5SD \leq$ Skor	Cukup Baik
$M - 1,5SD \leq$ Skor	Kurang Baik
Skor $< M - 1,5SD$	Tidak Baik

⁷² Nisak Ruwah Ibnatur Husnul et al., *Statistik Deskriptif* (Tangerang Selatan: Unpam Press, 2020), 168, https://doi.org/10.1007/978-3-662-48986-4_2900.

⁷³ Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2015), 191.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah ada korelasi antara hasil belajar akidah akhlak dengan perilaku kesopanan bertutur kata peserta didik kelas V MIS Nurul Huda Banjarmasin, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis uji prasyarat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Teknik pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows versi 25* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah distribusi populasi adalah normal atau tidak, yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi adalah normal.
- b) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka distribusi adalah tidak normal.⁷⁴

⁷⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 154.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linier. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- a) Jika nilai Sig. deviation from linearty $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) adalah linear.
- b) Jika nilai Sig. deviation from linearty $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) adalah tidak linear.⁷⁵

b. Uji Hipotesis

1) Uji Korelasi

Penelitian ini menggunakan teknik uji korelasi dengan rumus uji statistik korelasi *Product Moment*. Untuk menguji hipotesis korelasi antara hasil mata pelajaran akidah akhlak dengan perilaku kesopanan bertutur kata peserta didik. Adapun rumus statistik korelasi *product moment* yaitu:⁷⁶

$$R_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{XY} = Angka indek korelasi

N = Jumlah subjek

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah kuadrat dari variabel Y

⁷⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), 179, <https://books.google.co.id/books?id=VnA-DwAAQBAJ>.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 152.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. > 0,05 maka, hipotesis Ho diterima berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan.
- b) Jika nilai Sig. < 0,05 maka, hipotesis Ho diterima berarti terdapat hubungan yang signifikan.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Tujuan dari uji coba instrument adalah untuk mengetahui validitas dan realibitas dari instrument yang nanti akan digunakan dalam penelitian sehingga akan diketahui apakah alat pengumpul data tersebut layak untuk digunakan atau memerlukan perbaikan. Penguji cobaan ini diberikan kepada peserta didik kelas V di MIN 4 Banjar.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa valid dan kesahihan suatu instrumen.⁷⁷ Validitas adalah kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁷⁸ instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁷⁹ Dalam penelitian

⁷⁷ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 89, <https://books.google.co.id/books?id=2fq1DwAAQBAJ>.

⁷⁸ Asep Saepul Hamdi and E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 66, <https://books.google.co.id/books?id=nhwaCgAAQBAJ>.

⁷⁹ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 89, <https://books.google.co.id/books?id=ltq0DwAAQBAJ>.

ini menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan bantuan program SPSS versi 25.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy}	:	Tingkat validitas
N	:	Besar populasi (number of cases)
$\sum X$:	Jumlah variabel butir soal
$\sum Y$:	Jumlah skor total instrument

Jadi perhitungan validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Dengan pengambilan keputusan dalam uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid
- b. Jika nilai $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak valid.⁸⁰

2. Uji Reliabilitas

Setelah harus valid, alat ukur juga harus dapat memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrument dapat dikatakan *realible* jika alat tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas mempunyai arti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁸¹ Untuk mengetahui suatu alat ukur itu variabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

⁸⁰ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12, <https://books.google.co.id/books?id=0dAeEAAAQBAJ>.

⁸¹ Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021), 132, <https://books.google.co.id/books?id=brFTEAAAQBAJ>.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefisien reliabilitas
 k : Jumlah butir angket
 σ_i^2 : Jumlah varians butir pertanyaan
 σ^2 : Varians total

Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka angket dikatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6, maka angket dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.⁸²

⁸² Yusrizal and Rahmati, *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuesioner* (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022), 95, <https://books.google.co.id/books?id=Y0uVEAAAQBAJ>.